BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber yang menjadi peran penting dalam penerimaan devisa serta membantu mendorong peningkatan ekonomi nasional, serta meningkatkan produktifitas suatu negara. Pembangunan kepariwisataan ini dapat menjadi acuan bagi masyarakat maupun pemerintah dalam memberikan kesejahterahan dalam pertumbuhan ekonomi dimana pariwisata tersebut menciptakan permintaan baik konsumsi maupun investasi yang akan digunakan menjadi produk barang dan jasa dalam berpariwisata (Yakup 2019). Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan pariwisata yang didukung adanya fasilitas dan pelayanan yang disediakan masyarakat setempat, pemerintah serta pemerintah daerah, dimana peranan pariwisata tersebut dapat menunjang kemajuan suatu daerah atau tempat wisata terlebih saat ini Indonesia memiliki banyak destinasi sejarah, budaya dan terlebih alam yang memukau sebagai daya tarik dalam menarik minat wisatawan berkunjung (Rahma 2020).

Fasilitas merupakan salah satu elemen krusial dalam mendukung keberhasilan pengembangan suatu daerah wisata. Fasilitas yang disediakan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pengunjung selama mereka berada di destinasi wisata. Oleh karena itu, ketersediaan fasilitas pendukung sangat penting agar destinasi wisata dapat memenuhi ekspektasi wisatawan. Selain itu, kondisi fasilitas yang baik dan bersih juga menjadi aspek penting, sehingga pengunjung merasa nyaman saat menggunakannya. Hal ini tentunya akan menjadi nilai tambah bagi destinasi tersebut, karena pengunjung merasa kebutuhan rekreasi mereka terpenuhi dengan optimal. (Rokhayah dan Ana Noor Andriana 2021).

Pengaruh ketersediaan fasilitas pendukung pada suatu objek wisata dapat menjadi acuan untuk menarik konsumen untuk berkunjung, ketersediaan fasilitas pendukung yang menarik dan sesuai keinginan yang sedang dibutuhkan akan menjadi nilai tambah yang menjadikan wisatawan merasa aman dan nyaman, pengaruh ketersediaan fasilitas pendukung ini juga dapat memberikan kesan baik

pada konsumen yang menjadikan tempat tersebut dipromosikan langsung oleh wisatawan yang merasakan pengalaman berwisata yang nyaman (Wibowo et al. 2023)

Agrowisata Cilangkap adalah sebuah destinasi wisata yang sekaligus menjadi pusat pengembangan benih dan perlindungan tanaman. Terletak di Jakarta Timur, tempat ini dikelola oleh UPT Pusat Pengembangan Benih dan Proteksi Tanaman, yang berada di bawah naungan Dinas Kelautan dan Pertanian (DKP) Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan data dari Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi DKI Jakarta, luas lahan agrowisata pada tahun 2020 mencapai 470. 352 m^2, dengan Agrowisata Cilangkap sendiri memiliki luas sekitar 19,5 hektar yang terletak di Jalan Raya Cilangkap, Jakarta Timur. Fasilitas yang ditawarkan di Agrowisata Cilangkap cukup beragam, termasuk jalur jogging, greenhouse, arena bermain untuk anak, serta area memancing baik di danau maupun di kolam pemancingan (Salsabila, Abubakar, dan Azzahra 2024).

Taman Agrowisata Cilangkap, yang terletak di Jakarta Timur, merupakan destinasi wisata yang juga berfungsi sebagai pusat pengembangan benih dan edukasi pertanian. Fasilitas pendukung yang tersedia di taman ini, seperti jogging track, greenhouse, area bermain anak, dan tempat memancing, dirancang untuk memberikan kenyamanan dan pengalaman rekreasi yang edukatif bagi pengunjung. Namun, masih terdapat beberapa tantangan terkait pemeliharaan dan ketersediaan fasilitas yang dapat mempengaruhi minat berkunjung wisatawan. Manfaat dari fasilitas yang ada meliputi peningkatan kenyamanan pengunjung, mendukung kegiatan edukasi pertanian, serta memperkaya pengalaman wisata yang berbasis alam. Dengan peningkatan dan pengelolaan fasilitas yang lebih baik, diharapkan minat wisatawan untuk berkunjung dapat meningkat, serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sektor pariwisata di Jakarta Timur.

Dalam meningkatkan minat berkunjung wisatawan dibutuhkan suatu daya tarik untuk menjadi alasan wisatawan melakukan perjalanan wisata, salah satu upaya dalam meningkatkan kunjungan dapat dilakukan dengan pengembangan fasilitas penunjang, pengembangan fasilitas ini tentunya dilakukan sesuai dengan potensi dan kebutuhan suatu destinasi wisata tersebut, kemampuan dalam

mengelola serta menyusun fasilitas secara optimal diharapkan dapat menjadi sumber kepuasan bagi wisatawan (Safari dan Riyanti 2023). Menurut (Salsabila, Abubakar, dan Azzahra 2024), menjelaskan hal yang perlu diperhatikan adalah kebersihan fasilitas seperti mushola, *gazebo*, toilet, *greenhouse*, *jogging track* dan fasilitas lainnya agar tidak mengganggu pemandangan dan suasana lingkungan. Pada artikel lain, disebutkan masih terdapat fasilitas yang belum sesuai ataupun belum tersedia, seperti *Ramp* dengan *Hand Rail* serta *Guilding Block* untuk mendukung penyandang disabilitas, dan tidak adanya pembatasan pengunjung yang masuk ke area taman juga berpotensi untuk mengganggu aktivitas pengunjung di dalam taman serta beberapa fasilitas lain yang perlu ditambahkan ataupun dibenahi untuk dapat berfungsi seperti semestinya dan penambahan fasilitas keamanan seperti *CCTV* guna meningkatkan keamanan yang ada (Pradhana, Siam, dan Nugroho 2024).

Sebelum penelitian dilakukan, fasilitas di Taman Agrowisata Cilangkap Jakarta Timur menghadapi beberapa kendala yang mempengaruhi kenyamanan pengunjung. Beberapa fasilitas pendukung masih terbatas, seperti kurangnya fasilitas bagi penyandang disabilitas dan minimnya sistem keamanan, seperti CCTV dan penerangan yang memadai. Selain itu, sejumlah fasilitas yang sudah tersedia, seperti gazebo, toilet, dan area bermain anak, mengalami masalah perawatan, dengan adanya vandalisme dan kebersihan yang kurang optimal. Aksesibilitas menuju taman juga masih memerlukan perbaikan, terutama pada jalur pedestrian dan sistem parkir. Meskipun taman telah memiliki fasilitas seperti jogging track dan greenhouse, daya tariknya masih kurang maksimal karena minimnya inovasi dalam pengelolaannya.

Selama penelitian berlangsung, beberapa perbaikan mulai dilakukan oleh pengelola, terutama dalam pemeliharaan fasilitas yang mengalami kerusakan. Melalui observasi dan wawancara dengan pengunjung serta pengelola, ditemukan bahwa fasilitas tambahan seperti area piknik yang lebih luas, tempat sampah yang memadai, serta jalur khusus bagi penyandang disabilitas sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan. Upaya peningkatan kebersihan juga mulai diperhatikan, meskipun pengelolaan sampah dan perawatan taman masih menjadi tantangan yang perlu diselesaikan. Sejumlah pengunjung mulai merasakan manfaat

dari perbaikan yang dilakukan, namun tetap menyoroti perlunya peningkatan dalam pengelolaan fasilitas agar taman lebih nyaman dan menarik. Dengan demikian, meskipun ada kemajuan selama penelitian, masih diperlukan strategi lebih lanjut untuk memastikan bahwa fasilitas di Taman Agrowisata Cilangkap dapat sepenuhnya mendukung pengalaman wisatawan dan meningkatkan minat berkunjung di masa mendatang.

Berdasarkan posisi peneliti dapat dirumuskan isu permasalahan yang terdapat di taman agrowisata Cilangkap Jakarta Timur ini adalah kurang banyaknya fasilitas pendukung yang membantu memberikan nilai lebih terhadap kepuasan wisatawan dalam berkunjung serta pemeliharaan fasilitas yang kurang maksimal menjadi hambatan dalam menarik lebih banyak pengujung. Tujuan utama dari penelitian terkait taman agrowisata Cilangkap di Jakarta Timur ini adalah untuk meningkatkan fungsi fasilitas taman dalam memberikan kepuasan demi meningkatkan kunjungan. Berdasarkan isu diatas, diangkat tiga rumusan masalah yang membantu mendukung penelitian ini untuk memberikan masukan kepada pengelola taman untuk memaksimalkan fungsi fasilitas penunjang sebagai acuan dalam meningkatkan kunjungan dan membantu pengelola dalam upaya pengembangan dan kesuksesan pariwisata terkhususnya dalam agrowisata dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang isu permasalahan diatas maka peneliti bermaksud untuk meneliti terkait dengan peningkatan kunjungan dengan penelitian yang berjudul **“ PENINGKATAN FASILITAS PENDUKUNG TERHADAP MINAT BERKUNJUNG DI TAMAN AGROWISATA CILANGKAP JAKARTA TIMUR ’’** untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah diatas, serta sebagai wujud dalam upaya membantu mendorong pengembangan pariwisata terutama dibidang agrowisata. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang pentingnya fasilitas pendukung dalam mencapai tujuan pariwisata yang sukses.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini meliputi:

1. Apa strategi peningkatan fasilitas pendukung terhadap minat berkunjung wisatawan ke taman agrowisata Cilangkap Jakarta Timur?
2. Bagaimana fasilitas pendukung yang dibutuhkan dalam meningkatkan minat berkunjung wisatawan ke taman agrowisata Cilangkap jakarta Timur ?
3. Mengapa strategi peningkatan fasilitas pendukung diperlukan dalam meningkatkan minat berkunjung wisatawan ke taman agrowisata Cilangkap Jakarta Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi terkait peningkatan fasilitas penunjang dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke taman agrowisata Cilangkap Jakarta Timur, antara lain :

1. Mengetahui apa strategi peningkatan yang dibutuhkan dalam meningkatkan minat berkunjung wisatawan ke taman agrowisata Cilangkap jakarta Timur.
2. Mengetahui apa fasilitas pendukung yang dibutuhkan dalam meningkatkan minat berkunjung ke taman agrowisata Cilangkap Jakarta Timur.
3. Mengetahui mengapa strategi peningkatan fasilitas pendukung dibutuhkan dalam meningkatkan minat berkunjung wisatawan ke taman agrowisata Cilangkap Jakarta Timur.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis
    a) Manfaat Bagi Peneliti
        1) Menambah pengetahuan di bidang pariwisata, khususnya terkait pengaruh fasilitas penunjang terhadap peningkatan kunjungan wisatawan, serta memberi kontribusi pada literatur yang relevan bagi penelitian lebih lanjut di bidang pengelolaan wisata.

UNIVERSITAS NASIONAL

2) Penelitian yang dilakukan sebagai syarat kelulusan Program Strata 1 (S1) Pariwisata

b) Manfaat Bagi Pengelola Taman Agrowisata

1) Memberikan informasi dan wawasan yang dapat digunakan untuk merancang atau meningkatkan fasilitas penunjang yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan wisatawan, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pengunjung.

2) Menyediakan dasar untuk merumuskan kebijakan atau strategi pengelolaan yang efektif guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan serta daya tarik Taman Agrowisata Cilangkap.

2. Manfaat Teoritis

a) Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mengimplementasikan mata kuliah Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Wisata.

b) Melalui penelitian ini, dapat memberikan kontribusi dalam pegembangan teori tentang peningkatan fasilitas penunjang dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke taman agrowisata Jakarta Timur.

UNIVERSITAS NASIONAL